

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik ilmiah dalam memperoleh informasi untuk tujuan dan manfaat tertentu. Dengan metode penelitian ini, dimungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan secara tepat dan sistematis.

A. Jenis dan Pendekatan

Bentuk riset ini dilakukan secara kualitatif melalui riset kepustakaan, (*library research*). Pendekatan ini menghasilkan informasi deskriptif yang berbentuk perkata yang tertulis dalam Alquran dan sumbernya berasal dari riset kepustakaan.⁷⁷ Riset ini dilakukan dengan mengumpulkan data serta memakai berbagai bahan pustaka untuk membaca, menyimpan, dan mengolah bahan-bahan yang ditemukan dengan menggunakan metode/teknik tertentu untuk menemukan jawaban atas masalah berkaitan dengan judul penelitian.⁷⁸ Oleh karena itu, dalam kajian ini kualitas tafsir menjadi prioritas untuk menjamin kualitas tafsir dan kitab-kitab serta sumber-sumber lain yang terkait dengan kajian.

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan riset kualitatif interpretatif yang lebih banyak memakai analisis dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian hingga akhir penelitian, dengan memakai pola berpikir induktif.⁷⁹

B. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud yaitu pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang sedang dilakukan. Dalam sebuah penelitian, penentuan masalah merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti. Tanpa sebuah masalah, penelitian tidak akan bisa dilakukan. Oleh karena itu, suatu masalah yang dipilih harus dipikirkan dan dijelaskan dengan baik agar penelitian dapat berjalan dengan terarah. Berkaitan dengan penelitian ini, subyek yang dipilih yaitu tema “Kebahagiaan Qur’ani”, kemudian penelitian ini

⁷⁷ Lexy J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2004), 4.

⁷⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 3.

⁷⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25

menjadikan kemudian peneliti menjadikan ayat-ayat *aflaha*, *sa'ada* dan *fāza* menggunakan tafsir tahlili sebagai objek penelitian.

C. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan secara kepustakaan, dengan menggunakan bahan-bahan yang didasarkan pada sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber tertulis ini meliputi kitab tafsir, buku, artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, dan berbagai referensi terkait. Untuk memudahkan penelitian ini digunakan sumber-sumber referensi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Tujuan sumber data primer adalah sumber data asli penelitian, yang digunakan sebagai acuan utama dalam penelitian. Dalam riset ini yang dijadikan sumber utama merujuk pada Al-Qur'an al-Karim yang berkaitan dengan ayat-ayat kebahagiaan yaitu, *aflaha*, *sa'ada* dan *fāza* dalam al-Qur'an.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh dari peneliti dan digunakan untuk melengkapi, menunjang atau mendukung sumber primer.⁸⁰ Sumber data ini dapat diperoleh dari kitab *Al-mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-karīm* karya M. Fuad Al-Baq dan literatur seperti dari buku, artikel, majalah, internet serta jurnal-jurnal yang di dalamnya banyak mengulas tentang ayat-ayat tentang *kebahagiaan* dan alat informasi lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Tanpa metode yang sistematis dan standar, penulis tidak akan pernah memperoleh informasi yang akurat.⁸¹ Data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diuraikan secara komprehensif terkait dengan konsep kebahagiaan.

⁸⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cct. 10 (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 10.

Pengumpulan data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengerjakan penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data atau dokumen dimana informasi yang dikumpulkan dalam riset ini berbentuk ayat-ayat yang disusun dalam bentuk Al-Qur'an dan *Al-mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-karīm* dengan pokok bahasan terkait Kebahagiaan. Pencarian ayat dilakukan secara manual dengan kitab *Al mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-karīm* menggunakan kata kunci kebahagiaan serta derivasi kata demi kata. Kemudian ayat-ayat dari term terkait kebahagiaan dalam al-Qur'an dianalisis. Mengenai data sekunder dalam tulisan-tulisan yang mencoba membahas tentang konsep Kebahagiaan serta data yang relevan terkait dengan topik dan tujuan penelitian tersebut. Saat mengumpulkan data, banyak konsep turunan yang berbeda ditemukan.

E. Teknik Analisis Data

Sesudah informasi terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data.⁸² Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang melibatkan pengorganisasian data, penyaringan dan sintesis data menjadi unit yang dapat dikelola. Selanjutnya, mencari pola, menentukan faktor penting dan hal-hal yang dapat dipelajari, dan mengambil keputusan atas temuan yang diperoleh.⁸³

Dalam konteks riset ini, proses analisis data dimulai pada tahap pengumpulan data dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan berdasarkan konstruksi logis atau kerangka teori yang digunakan. Selain itu, pendekatan ini menggunakan tafsir tahlili.

Menurut Abdul Hay *al-Farmāwī*, tafsir *tahfīlī* adalah penafsiran al-Qur'an yang memuat semua hal terkait di dalamnya, menjelaskan tujuan dari setiap ayat, dan dilakukan oleh mufassir dengan menjelaskan setiap ayat dan surat sesuai dengan yang terdapat dalam *mushaf* Usmani. Selain itu, mufassir juga memberikan penjelasan makna perkata dan makna global, serta tujuan susunan per-ayat dan per-kalimat yang diikuti dengan penjelasan *munāsabāt* antar ayat. Mufassir juga menggunakan beberapa perangkat pendukung seperti menyebutkan *asbāb al-nuzūl-nya*, keterangan dari Nabi saw., para sahabat, dan para *tābi'in* mengenai hal itu,

⁸² Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, Cct. I (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 40.

⁸³ J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2004, 248.

yang kadang-kadang terkait dengan kondisi, tradisi, dan bahasa yang berlaku pada saat itu.⁸⁴



⁸⁴ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyyah Maudhu'iyah*, Terj. Rosihon Anwar (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 23–24.